

PAPER NAME

**2.b similarity Perisai MBKM\_Antologi Do  
sen Merdeka.pdf**

AUTHOR

**Nikmatur Rohmah**

WORD COUNT

**1355 Words**

CHARACTER COUNT

**8875 Characters**

PAGE COUNT

**4 Pages**

FILE SIZE

**96.3KB**

SUBMISSION DATE

**Jan 24, 2023 10:52 AM GMT+7**

REPORT DATE

**Jan 24, 2023 10:52 AM GMT+7**

### ● 12% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 12% Internet database
- Crossref database
- 0% Publications database
- Crossref Posted Content database

### ● Excluded from Similarity Report

- Submitted Works database
- Quoted material
- Small Matches (Less than 10 words)
- Bibliographic material
- Cited material
- Manually excluded text blocks

## **Perisai MBKM**

### **Pendahuluan**

Perisai sering diartikan sebagai alat pelindung, atau alat yang melindungi diri atau menangkis senjata. Istilah perisai digunakan tidak hanya untuk menangkis senjata tetapi juga digunakan untuk melindungi dari berbagai ancaman. Ancaman dapat berupa bahaya fisik maupun bahaya non fisik. Manuskrip ini bermaksud membahas perisai MBKM. Perisai disini diartikan sebagai strategi untuk meminimalkan atau mencegah berbagai ancaman yang dapat melemahkan pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Strategi yang digunakan dapat berasal dari berbagai komponen, antara lain: kebijakan, dosen, mahasiswa, perangkat pembelajaran, sarana dan pra sarana pembelajaran. Secara khusus strategi yang dibahas pada artikel ini dibatasi pada aspek kurikulum dan perangkat pembelajaran di Perguruan Tinggi.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi telah memberikan amanah tentang bentuk pembelajaran di luar Program Studi. Permendikbud no 3 2020 ini harus ditindaklanjuti oleh Program Studi dengan melakukan pengembangan kurikulum yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran di luar Program Studi.

### **Perisai MBKM**

Pengembangan kurikulum yang mendukung Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM merupakan perisai yang pertama. Ketua Program Studi dan Tim Pengembang Kurikulum Program Studi harus melakukan telaah, evaluasi, diskusi kelompok terfokus, dan berbagai kegiatan yang relevan untuk mendukung pengembangan kurikulum. Pengembangan paling utama pada bentuk kegiatan pembelajaran yang sebelumnya hanya berada di dalam program studi diperluas di luar program studi. Pembelajaran di luar program studi paling lama 3 semester atau setara dengan 60 satuan kredit semester. Tentu hal ini bukan sesuatu yang mudah, namun bukan pula sesuatu yang tidak mungkin. Tim pengembang kurikulum program studi harus mencermati 3 hal. Pertama, CPMK dari mata kuliah yang relevan dengan CPMK mata kuliah dari program studi yang berbeda. Kedua CPMK mata kuliah yang bisa aplikasikan di Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI), lembaga pemerintahan maupun BUMN,

dan lembaga swasta. Ketiga, perlu dicermati pula kompetensi tambahan yang akan di kuasai mahasiswa pada tiap mata kuliah yang akan dikembangkan melalui BKP MBKM.

Perisai yang kedua adalah tersedianya regulasi, pedoman, dan Prosedur Operasional Baku (POB) tentang pelaksanaan BKP MBKM. Regulasi adalah ketetapan hukum yang menjadi landasan bagi pelaksanaan BKP MBKM di Program Studi. Kurikulum yang mendukung BKP MBKM memerlukan penetapan dan pengesahan Rektor dan selanjutnya menjadi acuan bagi perangkat pembelajaran lainnya. Penyusunan pedoman dan prosedur operasional mengacu pada BKP yang telah didesain di dalam kurikulum. Pedoman ekuivalensi mata kuliah dan konversi nilai disusun untuk memudahkan proses pengakuan kredit dari BKP MBKM ke mata kuliah yang diselenggarakan di program studi. Pedoman penyelenggaraan delapan BKP MBKM yang diikuti dengan POB disediakan sebelum pembelajaran dilaksanakan. POB harus jelas siapa mengerjakan apa, dimulai dari mana kemudian melakukan apa, dan berakhir dengan hasil apa, semua harus jelas. Kriteria waktu yang direncanakan sebagai bagian dari pengendalian mutu juga perlu di targetkan. POB BKP MBKM akan memudahkan pertanggung jawaban jika ada hambatan dalam pelayanan.

Perisai yang ketiga adalah Rencana Pembelajaran Semester (RPS). RPS harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memberikan deskripsi yang jelas bahwa pada mata kuliah tersebut difasilitasi melalui BKP MBKM. Point penting pada penyusunan RPS mata kuliah yang difasilitasi melalui BKP MBKM ada empat hal, antara lain: kompetensi tambahan yang ditawarkan, bentuk pembelajaran, pengalaman belajar, dan metode penilaian. Kompetensi tambahan adalah kompetensi yang diunggulkan sebagai kelebihan yang hanya dapat diperoleh jika mahasiswa mengambil mata kuliah melalui jalur BKP MBKM. Kompetensi ini tentu lebih menarik, lebih menantang, dan dibutuhkan dalam kompetisi di masa yang akan datang. Kompetensi ini dirancang bersama mitra dari program studi, baik dengan program studi yang berbeda, Perguruan Tinggi lain, Dunia Industri, Dunia Usaha, Lembaga pemerintah maupun swasta, yang relevan dengan capaian pembelajaran.

Hambatan yang dapat ditemukan adalah beberapa capaian pembelajaran tidak selalu dapat ditemukan pada satu mitra. Program Studi bersama Tim pengembang kurikulum harus berupaya secara sungguh-sungguh mencermati aktifitas/program yang dilaksanakan di tempat mitra. Aktifitas input proses dan output di masing-masing unit, ketersediaan sumber daya manusia sebagai pembimbing, dan sarana pra sarana yang dapat digunakan dalam proses belajar. Jika seluruh capaian pembelajaran dalam sebuah mata kuliah tidak dapat dicapai pada satu mitra maka program studi dapat melakukan kerja sama dengan mitra lainnya yang relevan. Kerja sama dengan lebih dari satu mitra untuk satu mata kuliah diharapkan dapat

mencapai kompetensi tambahan. Kompetensi tambahan dapat berupa satu kompetensi atau lebih disesuaikan dengan hasil kajian terhadap mitra dan keterampilan yang diharapkan.

Kompetensi tambahan yang ditawarkan telah dirancang oleh dosen dan dituangkan dalam RPS. Dosen atau tim dosen pengampu mata kuliah, pembimbing atau instruktur dari mitra merujuk kompetensi tambahan dalam RPS untuk membedakan kompetensi yang akan dicapai mahasiswa pada mata kuliah yang dilaksanakan secara reguler dan dalam BKP MBKM. Demikian pula pengalaman belajar dan sistem penilaian akan berbeda jika dilaksanakan dalam BKP MBKM. Oleh karena itu rancangan pembelajaran yang didesain dalam RPS harus mampu secara detail menggambarkan proses, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan dalam BKP MBKM.

Perisai yang keempat adalah tersedianya bahan ajar yang mendukung BKP MBKM. Pelaksanaan BKP MBKM ada diluar program studi atau di tempat mitra. Ketersediaan bahan ajar digunakan belajar mandiri secara terbimbing. Bahan ajar disusun untuk memastikan bahwa tiap kompetensi akhir yang diharapkan telah tersedia sumber belajar yang memadai. Latihan-latihan yang disediakan dalam bahan ajar harus memadai dan relevan capaian pembelajaran serta program dari mitra BKP MBKM. Delapan BKP MBKM antara lain magang/praktik kerja, pertukaran mahasiswa, kewirausahaan, asistensi di satuan pendidikan, proyek mandiri, KKN tematik, riset, dan program kemanusiaan membutuhkan bahan ajar yang relevan. Bahan ajar terdiri dari beberapa jenis antara lain: buku ajar, diktat, modul, petunjuk praktikum, model, alat bantu, audio visual, naskah tutorial, dan job sheet praktikum. Dosen pengampu mata kuliah yang diselenggarakan melalui BKP MBKM sebaiknya memilih bahan ajar yang relevan dengan capaian pembelajaran dan kompetensi tambahan yang akan dicapai. Bahan ajar perlu disediakan secara lengkap agar selama pelaksanaan pembelajaran kebutuhan informasi terkait dengan penguasaan pengetahuan dan keterampilan telah tersedia dengan baik.

Perisai yang kelima adalah tersedianya pedoman penilaian. Penilaian merupakan kegiatan untuk membandingkan kompetensi akhir yang diharapkan dengan kompetensi yang dicapai mahasiswa. BKP MBKM sangat relevan menggunakan metode pembelajaran *Case methode* dan *project based learning*. Oleh karena itu hendaknya penilaian juga melibatkan kemampuan mahasiswa dalam menetapkan masalah, mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah, dan kemampuan melaksanakan kegiatan secara berkelompok/tim menyelesaikan masalah. Rubrik penilaian juga disediakan untuk mempermudah dosen dan pembimbing dari praktisi (mitra) melakukan penilaian secara obyektif. Mahasiswa dapat merujuk pada rubrik penilaian untuk mendapatkan hasil akhir yang memuaskan. Rubrik

tingkat kepuasan terhadap proses pembelajaran BKP MBKM juga disiapkan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan kepuasan mahasiswa selama melaksanakan BKP MBKM.

## Penutup

Pembahasan tentang perisai MBKM tentu tidak cukup hanya dengan menyediakan perangkat pembelajaran. Namun jika perangkat pembelajaran tidak disusun maka berbagai hambatan dalam pelaksanaan BKP MBKM tidak dapat diantisipasi. Penyediaan perangkat BKP MBKM yang memadai dan relevan berpotensi membantu kelancaran proses pembelajaran di tempat mitra dan pencapaian kompetensi belajar menjadi maksimal. Selanjutnya perlu diulas lebih jauh perisai MBKM pada proses pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Out put dan Outcome pembelajaran juga dapat menjadi domain penting yang harus dipikirkan oleh dosen dalam mendesain BKP MBKM.

## Daftar Pustaka

1. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
2. Junaidi, Aris dkk (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Edisi ke-4. Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Direktur Jenderal Sumber Daya IPTEK dan DIKTI. 2019. *Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen*. Jakarta Indonesia: Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan DIKTI, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

## Profil:

Dr. Nikmatur Rohmah, S.Kep., Ns., M.Kep.

Dosen di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember.

Tergabung dalam Tim Tangguh “**Perisai**” yang memiliki arti Persatuan Ibu yang Sayang pada Anak dan Institusi. Sehari-hari terhubung dengan kegiatan pengkajian dan pengembangan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Jember. Bintang pada tahun ini jatuh pada kegiatan pengembangan BKP MBKM dan kegiatan pembelajaran lain yang relevan.



## ● 12% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 12% Internet database
- 0% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

---

### TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

<b>1</b>	<b>repository.um-surabaya.ac.id</b>	<b>12%</b>
	Internet	

## ● Excluded from Similarity Report

- Submitted Works database
- Quoted material
- Small Matches (Less than 10 words)
- Bibliographic material
- Cited material
- Manually excluded text blocks

---

### EXCLUDED TEXT BLOCKS

**melindungi diri ataumenangkis senjata. Istilah perisai digunakan tidak hanya untuk...**

repository.um-surabaya.ac.id

---

**Perisai MBKMPengembangan kurikulum yang mendukung Bentuk Kegiatan Pemb...**

repository.um-surabaya.ac.id

---

**hal. Pertama, CPMK dari mata kuliah yang relevan dengan CPMKmata kuliah dari p...**

repository.um-surabaya.ac.id

---

**Kriteria waktuyang direncanakan sebagai bagian dari pengendalian mutu juga perlu**

repository.um-surabaya.ac.id

---

**Lembaga pemerintah maupun swasta, yang relevan dengan capaian pembelajaran...**

repository.um-surabaya.ac.id

---

**mata kuliah, pembimbing atau instruktur darimitra merujuk kompetensi tambahan ...**

repository.um-surabaya.ac.id